

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, data yang dikumpulkan bisa berupa data primer maupun data sekunder (Arikunto, 1988:151).

Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan pemilihan metode yang tepat dalam penelitian, akan menentukan keberhasilan suatu penelitian dan akan memperjelas langkah-langkah yang harus di tempuh dalam penelitian tersebut.

Untuk meneliti permasalahan dalam penelitian ini, digunakan metode survey, menurut Soehartono (1995:9, 35) mengemukakan bahwa metode survey merupakan metode untuk memperoleh data yang ada pada saat penelitian dilakukan, data di kumpulkan melalui beberapa teknik, seperti wawancara dan pengamatan atau observasi. Metode survey ini dapat berupa survey deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antar suatu gejala atau lebih. Penelitian deskriptif seperti ini menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengambilan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, literature dan wawancara.

B. Variabel Penelitian

Variabel dapat dikatakan sebagai atribut dari suatu individu, objek, gejala dan peristiwa tertentu yang dapat di ukur secara kualitatif dan kuantitatif (Sudjana, 1987:23). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Variable penelitian

Variabel Penelitian	
Variabel bebas	Variabel terikat
1. Kondisi Fisik a. Letak dan luas b. Panorama alam c. Hidrologis d. Penggunaan lahan	Objek Geowisata Di Kabupaten Garut
2. Kondisi Sosial a. Sarana dan prasaranawisata b. Aksesibilitas c. Partisipasi penduduk d. Pengelolaan	

C. POPULASI DAN SAMPEL

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah keseluruhan gejala individu, kasus dan masalah yang diteliti yang ada di daerah penelitian yang menjadi objek penelitian (Sumaatmadja, 1988; 112)

Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh gejala, individu, dan masalah yang berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan di Kawah Talaga Bodas. Yang menjadi populasi pada

penelitian ini adalah seluruh desa yang berada di sekitar Kawah Talaga Bodas. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Desa	Jumlah Kepala Keluarga
	<i>Kecamatan Wanaraja</i>	
1	Wanaraja	1105
2	Wanamekar	1283
3	Cinunuk	1325
4	Wanajaya	1067
5	Wanasari	905
6	Sindangratu	1721
7	Sindangmekar	1518
8	Sukamenak	2132
	<i>Kecamatan Pangatikan</i>	
9	Sukahurip	1613
	Jumlah	12669

Sumber: data isian kecamatan Wanaraja tahun 2005

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan (Sumaatmadja, 1998: 112). Belum ada ketentuan yang mutlak untuk pengambilan jumlah sampel yang mewakili populasi dalam sebuah penelitian, sebab keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak, Arikunto (1993: 113) menyatakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada:

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya.

- 2) Sempit dan luasnya pengamatan setiap sampel, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan pada uraian diatas maka sampel dalam penelitian ini terbagi kedalam dua kategori, yaitu:

1. Sampel Wilayah

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah Kawasan Taman Wisata Alam Talaga Bodas, dari sampel wilayah dilakukan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan sosial di lokasi objek wisata tersebut.

2. Responden

Responden pada penelitian ini ditujukan pada penduduk, pengunjung objek wisata dan pengelola pariwisata.

Penulis menetapkan responden dalam penelitian ini sebanyak 50 orang responden yang diambil dari penduduk desa Sukahurip lokasinya berdekatan dengan lokasi penelitian. Adapun responden dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

Tabel 3.3
Responden Penduduk

No	Desa	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Sampel
1	Sukahurip	1613	50

Sumber : Data Isian Kecamatan Wanaraja tahun 2005

Untuk penarikan responden wisatawan diambil secara aksidental yaitu semua wisatawan yang ditemui pada saat penelitian dijadikan sampel. Banyaknya pengunjung yang dijadikan sampel adalah 25 orang. Untuk pengelola wisata, diambil dari pegawai Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat II dan dari pegawai dinas kebudayaan dan pariwisata (DISBUDPAR) sebagai instansi yang mengelola kawasan objek Penelitian.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara Random Sampel, dimana tiap titik, garis, atau bidang dipilih secara random atau acak bila tiap unsur yang terdapat dalam populasi tersebut memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih (*simple random sampling*).

D. Alat yang Digunakan

Untuk mendukung penelitian yang dilakukan, maka diperlukan alat penelitian yang digunakan untuk mengambil data-data agar data-data yang didapat sesuai dengan data yang diinginkan. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Check list lapangan

Dimaksudkan untuk mengecek sarana dan prasarana wisata dan unsur-unsur wisata yang seharusnya terdapat di sekitar objek wisata agar objek wisata tersebut layak untuk dikunjungi oleh wisatawan, dan pengecekan ini dilakukan langsung di lapangan.

b. Pedoman wawancara

Digunakan untuk pedoman atau tuntunan pada saat melakukan wawancara dengan sampel responden pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mendatangi dan mengamati secara langsung ke lapangan. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai keadaan secara umum objek yang akan diteliti, seperti dalam penelitian ini teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai Kawah Talaga Bodas dan keadaan sosial yang dijadikan sebagai variabel penelitian.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi, teknik ini dilakukan dengan cara mewawancarai pengunjung, penduduk sekitar yang memberikan pengaruh pada kepariwisataan di Kawah Talaga Bodas dan petugas pengelola pariwisata.

c. Studi Kepustakaan

Melalui teknik ini penulis mendapatkan konsep-konsep yang relevan dengan studi kepariwisataan yang di kumpulkan dari berbagai literatur.

d. Studi Dokumentasi

Dalam memperoleh data yang diperlukan peneliti melakukan kajian melalui media gambar, peta, dan dokumen-dokumen dari Dinas yang terkait sehingga diketahui bagaimana keadaan Objek Kawah Talaga Bodas.

5. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Teknik analisis data yang diterapkan agar tujuan penelitian dapat tercapai maka penulis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan mengolah dan menginterpretasikan data berupa pendapat serta data-data yang bersifat non angka dan teknik analisa kuantitatif yaitu mengolah dan menginterpretasikan data yang berbentuk angka yang bersifat matematik.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif dan metode kuantitatif yang digunakan adalah metode kuantitatif-empiris, yaitu dengan melakukan pengharkatan (*scoring*) dan pembobotan (*weighing*), ini digunakan untuk memberikan nilai pada masing-masing karakteristik parameter pada sub-sub variable agar dapat dihitung nilainya serta dapat ditentukan peringkatnya.

Peringkat masing-masing parameter dari sub variable diurutkan berdasarkan kategori yaitu 5 untuk nilai tertinggi dengan kelas sangat baik untuk kriteria yang memenuhi semua kriteria yang dijadikan indikator, 4 untuk kelas baik, 3 untuk kelas sedang, nilai 2 untuk kelas kurang baik, dan nilai 1 untuk kelas buruk.

Besarnya pembobotan ditunjukkan pada parameter untuk seluruh evaluasi potensi, pemberian nilai (*scoring*) ditujukan untuk menilai beberapa faktor pembatas/parameter/kriteria terhadap suatu evaluasi kesesuaian lahan. Di dalam penelitian ini bobot terbesar ditentukan 100 dan terkecil adalah 20.

1. Pengharkatan (Scoring) Untuk Aspek Fisik

Pengharkatan (*scoring*) pada aspek fisik bertujuan untuk melihat nilai atau harkat pada faktor fisik yang menjadi variable dalam penelitian ini dan dianggap menunjang terhadap pengembangan kepariwisataan.

Pengharkatan pada faktor fisik dapat dilihat pada tabel diawah ini.

a. Kondisi iklim

Tabel 3.4

Harkat, Kelas dan Kriteria Pengharkatan Suhu (°C)

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	20-21 °C
4	Baik	22-24 °C
3	Cukup	25-27 °C
2	Kurang	28-30 °C
1	Sangat kurang	>30 °C

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.5

Harkat, Kelas dan Kriteria Curah Hujan

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	1001-2500
4	Baik	1501-2000
3	Cukup	2001-2500
2	Kurang	2501-3000
1	Sangat kurang	3001-3500

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.6
Harkat, Kelas dan Kriteria Jumlah Bulan Kering dan Lembab Per Tahun

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	8 bulan
4	Baik	7 bulan
3	Cukup	6 bulan
2	Kurang	5 bulan
1	Sangat kurang	4 bulan

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.7
Harkat, Kelas dan Kriteria Keadaan Pencemaran Udara

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Tidak terdapat pencemaran
4	Baik	Terjadi pencemaran yang di sebabkan oleh salah satu polusi (alam, industri, sampah, kebisingan)
3	Cukup	Terjadi pencemaran yang di sebabkan oleh 2 polusi (alam, industri, sampah, kebisingan)
2	Kurang	Terjadi pencemaran yang disebabkan oleh 3 polusi(alam, industri, sampah, kebisingan)
1	Sangat kurang	Terjadi pencemaran yang disebabkan oleh 4 polusi(alam, industri, sampah, kebisingan)

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

b. Penggunaan Lahan

Tabel 3.8
Harkat, Kelas dan Kriteria Penggunaan Lahan

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Hutan belantara
4	Baik	Hutan, rekreasi campuran
3	Cukup	Perkebunan, ada pembangunan, tempat tinggal, pemukiman
2	Kurang	Perkotaan seutuhnya
1	Sangat kurang	Tambang sirtu

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.9
Harkat, Kelas dan Kriteria Bentuk Lahan

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Bentuk lahan kerucut parasiter
4	Baik	Berada di bawah lereng gunung api dan kaki perbukitan, tidak ada dataran
3	Cukup	Bentuk lahan berada di bawah gunung api
2	Kurang	Bentuk lahan berupa dataran alluvial dan berada di kaki gunung api
1	Sangat kurang	Bentuk dataran berupa dataran alluvial, orientasi pegunungan

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.10
Harkat, Kelas dan Kriteria Tutupan Vegetasi

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Jenis flora hutan dan semak, jumlahnya sangat banyak
4	Baik	Jenis flora hutan, jumlahnya cukup banyak
3	Cukup	Jenis flora semak, jumlahnya sedang
2	Kurang	Jenis flora rumput dan pepohonan, jumlahnya sedikit
1	Sangat kurang	Tidak ada flora

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

c. Hidrologis

Tabel 3.11

Harkat, Kelas dan Kriteria Kualitas Air

harkat	kelas	kriteria
5	Sangat bagus	Kualitas air golongan A, air dapat digunakan untuk air minum secara langsung tanpa diolah dulu
4	Bagus	Kulaitas air golongan B, air baku yang baik untuk minum, rumah tangga dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan lain
3	Di izinkan	Kualitas air golongan C, air yang baik untuk keperluan perikanan dan peernakan dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan lainnya, tetapi tidak sesuai dengan golongan A dan B
2	Buruk	Kualitas air golongan D, air yang baik untuk keperluan pertanian dan dapat dimanfaatkan untuk usaha perkotaan, industri dan tenaga listrik
1	Sangat buruk	Kualitas air yang tidak memenuhi peruntukan golongan A,B, C dan D

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.12

Harkat, Kelas dan Kriteria Jarak Sumber Air Dari Objek

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	0-3 km
4	Baik	3,1-5 km
3	Cukup	5,1-7 km
2	Kurang	7,1- 10 km
1	Sangat kurang	Jauh dari objek

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

d. Panorama Alam

Tabel 3.13
Harkat, Kelas dan Kriteria Banyaknya Sumberdaya Alam Yang Menonjol

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Terdapat sumberdaya alam yang beragam (geologi, flora, fauna, air, gejala alam)
4	Baik	Terdapat 4 sumberdaya alam diantara (geologi, flora, fauna, air, gejala alam)
3	Cukup	Terdapat 3 sumberdaya alam diantara (geologi, flora, fauna, air, gejala alam)
2	Kurang	Terdapat 2 sumberdaya alam diantara (geologi, flora, fauna, air, gejala alam)
1	Sangat kurang	Terdapat 1 sumberdaya alam diantara (geologi, flora, fauna, air, gejala alam)

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.14
Harkat, Kelas dan Kriteria Kepekaan Sumberdaya Alam

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Ada nilai pengetahuan, kebudayaan, pengobatan, kepercayaan
4	Baik	Terdapat tiga nilai dari yang disebutkan diatas
3	Cukup	Terdapat 2 nilai dari yang disebutkan diatas
2	Kurang	Terdapat satu nilai dari yang disebutkan diatas
1	Sangat kurang	Tidak terdapat nilai kepekaan

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

2. Pengharkatan (*scoring*) aspek sosial

Pengharkatan (*scoring*) pada aspek sosial ini juga dimaksudkan untuk mencari nilai atau harkat yang sesuai bagi kondisi social yang dijadikan sebagai variable penelitian ini yang dianggap berpengaruh terhadap perkembangan pariwisata pada objek penelitian

Pengharkatan pada aspek sosial ini dapat terlihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.15

Harkat, Kelas dan Kriteria Mata Pencaharian Penduduk

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	50% petani pemilik dan buruh tani
4	Baik	50% buruh tani dan pengrajin
3	Cukup	50% pedagang kecil dan industri
2	Kurang	50% buruh jasa dan industri kecil
1	Sangat kurang	50% pegawai negeri

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.16

Harkat, Kelas dan Kriteria Pendidikan Penduduk

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	50% lulus SLTP ke atas
4	Baik	<50 % lulus SLTP keatas
3	Cukup	50% lulus SD
2	Kurang	50% tidak lulus SD
1	Sangat kurang	50% Tidak sekolah

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.17
Harkat, Kelas dan Kriteria Status Kepemilikan Tanah

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	50% tanah Negara
4	Baik	< 50% tanah Negara
3	Cukup	50% tanah desa
2	Kurang	50% tanah adat
1	Sangat kurang	50% tanah pribadi

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.18
Harkat, Kelas dan Kriteria Sikap Masyarakat Terhadap Pengembangan

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Sangat setuju
4	Baik	Setuju
3	Cukup	Biasa-biasa
2	Kurang	Kurang setuju
1	Sangat kurang	Tidak setuju

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.19
Harkat, Kelas dan Kriteria Variasi Kegiatan yang Dilakukan Oleh Wisatawan

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	1. Berkemah 2. Mendaki gunung, lintas alam 3. Belanja hasil pertanian masyarakat yang khas 4. Melihat dan menikmati pemandangan alam 5. Mandi di pemandian air panas
4	Baik	Melakukan 4 dari beberapa kegiatan diatas
3	Cukup	Melakukan 3 kegiatan yang disebutkan diatas
2	Kurang	Melakukan dua kegiatan yang disebutkan diatas
1	Sangat kurang	Melakukan satu kegiatan yang disebutkan diatas

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.20

Harkat, Kelas dan Kriteria Keragaman Budaya

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Terdapat keragaman budaya seperti situs, makam yang dikeramatkan, gua-gua, bangunan keagamaan dengan kondisi yang sangat memadai
4	Baik	Terdapat keragaman budaya seperti situs, makam yang dikeramatkan, gua-gua, bangunan keagamaan dengan kondisi yang memadai
3	Cukup	Terdapat keragaman budaya seperti situs, makam yang dikeramatkan, gua-gua, bangunan keagamaan dengan kondisi yang cukup memadai
2	Kurang	Terdapat keragaman budaya seperti situs, makam yang dikeramatkan, gua-gua, bangunan keagamaan dengan kondisi yang tidak memadai
1	Sangat kurang	Tidak terdapat keragaman budaya

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.21

Harkat, Kelas dan Kriteria Cenderamata yang Dapat Diperoleh

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	1. Makanan khas 2. Hasil pertanian masyarakat yang khas 3. Hasil kerajinan masyarakat yang khas 4. Minuman khas
4	Baik	Terdapat 3 cenderamata dari yang disebutkan diatas
3	Cukup	Terdapat 2 cendera mata dari yang disebutkan diatas
2	Kurang	Terdapat 1 jenis cendera mata dari yang disebutkan diatas
1	Sangat kurang	Tidak terdapat jenis cenderamata yang bisa didapat

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.22
Harkat, Kelas dan Kriteria Pengelolaan Objek

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Pemerintah
4	Baik	PERUM
3	Cukup	Desa
2	Kurang	Adat
1	Sangat kurang	Tidak ada pengelolaan

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.23
Harkat, Kelas dan Kriteria Latar Belakang Pendidikan Pengelola

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	50% S1 keatas
4	Baik	<50% S1
3	Cukup	50% D3
2	Kurang	<50% D3
1	Sangat kurang	<50% SMU

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.24
Harkat, Kelas dan Kriteria Bentuk Promosi yang Dilakukan Pengelola 5 Tahun Terakhir

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	>4 kali promosi
4	Baik	4 kali promosi
3	Cukup	3 kali promosi
2	Kurang	2 kali promosi
1	Sangat kurang	1 kali promosi

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.25
Harkat, Kelas dan Kriteria Jumlah Pegawai

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	>45 orang
4	Baik	31-44 orang
3	Cukup	16-30 orang
2	Kurang	3-15 orang
1	Sangat kurang	3 orang

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

3. Pengharkatan (*Scoring*) Untuk Sarana dan Prasarana

Pengharkatan pada sarana dan prasarana pariwisata yang menjadi variabel dalam penelitian ini, kategori yang diberikan dalam pengharkatan sarana dan prasarana pariwisata ini yaitu 5 untuk nilai tertinggi dengan kelas sangat memadai, 4 untuk kelas memadai, 3 untuk kelas cukup memadai, 2 untuk kelas kurang memadai, dan 1 untuk kelas tidak memadai.

Kriteria pengharkatan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.26

Harkat, Kelas dan Kriteria Akomodasi

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat memadai	Tersedia hotel berbintang 1 s/d 5 dengan kualitas pelayanan dan fasilitas yang lengkap
4	Memadai	Tersedia hotel non bintang dengan kualitas pelayanan dan fasilitas hotel setara hotel berbintang 1 s/d 3
3	Sedang	Tersedia penginapan /wisma/mess/guess house dengan pelayanan dan fasilitas setara hotel bintang
2	Kurang memadai	Tersedia penginapan dengan fasilitas kurang memadai
1	Sangat tidak memadai	Tidak tersedia penginapan atau sarana akomodasi

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.27

Harkat Kelas dan Kriteria Restoran /Rumah Makan

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat memadai	Tersedia restoran dengan fasilitas lengkap dan ditunjang oleh karyawan yang profesional dibidang restoran
4	memadai	Tersedia restoran dengan fasilitas dan karyawan yang memadai
3	Sedang	Tersedia rumah makan dengan fasilitas dan pelayanan setingkat restoran
2	Kurang memadai	Tersedia rumah makan dengan fasilitas kurang memadai
1	Sangat tidak memadai	Tersedia rumah makan dengan fasilitas dan pelayanan tidak memadai

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.28

Harkat Kelas dan Kriteria Sarana Telekomunikasi

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat memadai	Tersedia fasilitas telekomunikasi (telepon, pos dan giro) dalam kondisi yang sangat layak untuk digunakan
4	Memadai	Tersedia fasilitas telekomunikasi (telepon, pos dan giro) dengan kondisi yang layak untuk digunakan
3	Sedang	Tersedia fasilitas telekomunikasi (telepon, pos dan giro) dengan kondisi yang cukup layak untuk digunakan
2	Kurang memadai	Tersedia fasilitas telekomunikasi (telepon) dengan kondisi yang cukup memadai
1	Sangat tidak memadai	Tidak tersedia fasilitas telekomunikasi

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.29
Harkat, Kelas dan Kriteria WC Umum

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Terdapat WC di lokasi dengan jarak sangat dekat dengan kondisi yang sangat memadai
4	Baik	Tersedi di lokasi, jarak dekat, dengan kondisi yang memadai
3	Cukup	Tersedi di sekitar lokasi, jarak cukup jauh dengan kondisi cukup memadai
2	Kurang	Tersedia di sekitar, jarak cukup jauh dengan kondisi tidak memadai
1	Sangat kurang	Sama sekali tidak tersedia

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.30
Harkat, Kelas dan Kriteria Fasilitas Kebersihan

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Terdapat fasilitas kebersihan di lokasi dengan jarak sangat dekat dengan kondisi yang sangat memadai
4	Baik	Tersedi di lokasi, jarak dekat, dengan kondisi yang memadai
3	Cukup	Tersedi di sekitar lokasi, jarak cukup jauh dengan kondisi cukup memadai
2	Kurang	Tersedia di sekitar, jarak cukup jauh dengan kondisi tidak memadai
1	Sangat kurang	Sama sekali tidak tersedia

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.31
Harkat, Kelas dan Kriteria Shelter Atau Tempat Berlindung

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Tersedia shelter di lokasi dengan kondisi yang sangat memadai
4	Baik	Tersedia di lokasi dengan kondisi memadai
3	Cukup	Tersedia shelter di lokasi dengan kondisi yang cukup memadai
2	Kurang	Tersedia shelter di lokasi dengan kondisi yang tidak memadai
1	Sangat kurang	Tidak tersedi shelter

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.32
Harkat, Kelas dan Kriteria Sarana Kesehatan

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Tersedia di lokasi, jarak sangat dekat dengan kualitas dan pelayanan sangat lengkap
4	Baik	Tersedia di lokasi, jarak dekat, dengan kualitas dan pelayanan yang cukup lengkap
3	Cukup	Tersedia di sekitar lokasi, jarak cukup jauh, kualitas dan pelayanan cukup lengkap
2	Kurang	Tersedia di sekitar lokasi, jarak cukup jauh, kualitas dan pelayanan kurang lengkap
1	Sangat kurang	Sama sekali tidak tersedia

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.33
Harkat, Kelas dan Kriteria Sarana Pemandian

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Tersedia di lokasi dengan fasilitas lengkap dan kondisi sangat memadai
4	Baik	Tersedia di lokasi dengan fasilitas dan kondisi yang memadai
3	Cukup	Tersedia di lokasi dengan fasilitas dan kondisi yang cukup memadai
2	Kurang	Tersedia di lokasi dengan fasilitas dan kondisi yang tidak memadai
1	Sangat kurang	Tidak tersedia

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.34
Harkat, Kelas dan Kriteria Sarana Informasi

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Tersedia di lokasi dalam kondisi yang sangat layak untuk digunakan
4	Baik	Tersedia di lokasi dalam kondisi yang layak untuk digunakan
3	Cukup	Tersedia di sekitar lokasi dalam kondisi yang cukup layak untuk digunakan
2	Kurang	Hanya tersedia beberapa fasilitas informasi dalam kondisi yang kurang memadai
1	Sangat kurang	Sama sekali tidak tersedia

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.35

Harkat, Kelas dan Kriteria Tempat Ibadah

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Tersedia di lokasi dengan fasilitas dan kondisi yang sangat layak untuk digunakan
4	Baik	Tersedia di lokasi dengan fasilitas dan kondisi yang layak untuk digunakan
3	Cukup	Tersedia di sekitar lokasi dengan fasilitas dan kondisi yang kurang memadai
2	Kurang	Tersedi di lokasi dengan kondisi dan fasilitas yang tidak memadai
1	Sangat kurang	Tidak tersedia sama sekali

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.36

Harkat, Kelas dan Kriteria Sarana Pengamatan

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Tersedi di lokasi dengan kondisi sangat memadai dan fasilitas yang lengkap
4	Baik	Tersedi di lokasi dengan fasilitas lengkap dan kondisi yang memadai
3	Cukup	Tersedia di lokasi dengan fasilitas kurang lengkap dan kondisi yang kurang memadai
2	Kurang	Tersedia di lokasi dengan fasilitas yang tidak lengkap dan kondisi yang tidak memadai
1	Sangat kurang	Tidak tersedia

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.37
Harkat, Kelas dan Kriteria Tempat Parkir

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Tersedia dengan kualitas sangat memadai
4	Baik	Tersedia di lokasi dengan kualitas memadai
3	Cukup	Tersedia di lokasi dengan kualitas cukup memadai
2	Kurang	Tersedia di lokasi dengan kualitas kurang memadai
1	Sangat kurang	Tidak tersedia sama sekali

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.38
Harkat Kelas dan Kriteria Fasilitas Wisata Lain

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat memadai	Terdapat berbagai fasilitas penunjang dengan kondisi yang sangat memadai dan terkelola dengan baik
4	memadai	Terdapat berbagai fasilitas wisata lain dengan cukup memadai
3	Sedang	Terdapat fasilitas penunjang wisata dengan kondisi yang memadai tapi tidak terkelola dengan baik
2	Kurang memadai	Terdapat fasilitas penunjang wisata lain dengan kondisi yang kurang memadai dan tidak terkelola dengan baik
1	Sangat tidak memadai	Tidak terdapat fasilitas penunjang wisata

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

4. Pengharkatan Untuk Aksesibilitas

Tabel 3.39

Harkat Kelas dan Kriteria Jenis Jalan

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Jalan arteri primer di desain dengan lebar badan jalan tidak kurang dari 8 meter
4	Baik	Jalan kolektor didesain dengan lebar badan jalan tidak kurang dari 7 meter
3	Cukup baik	Jalan lokal primer didesain dengan lebar jalan tidak kurang dari 6 meter
2	Kurang baik	Jalan lokal yang didesain dengan lebar jalan tidak kurang dari 3,5 meter
1	Sangat kurang	Jalan kampung

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.40

Harkat, Kelas dan Kriteria Waktu Tempuh

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Laju kendaraan dengan kecepatan sangat tinggi (minimum 100 km/jam)
4	Baik	Laju kendaraan dengan kecepatan tinggi (minimum 80 km/jam)
3	Cukup baik	Laju kendaraan dengan kecepatan sedang (< 60 km/jam)
2	Kurang baik	Laju kendaraan dengan kecepatan lambat (<20 km/jam)
1	Sangat kurang	Laju kendaraan dengan kecepatan sangat lambat (<10 km/jam)

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.41
Harkat Kelas dan Kriteria Kondisi Jalan

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Jalan beraspal dengan kondisi sangat baik, tidak bergelombang dan dapat dilalui dengan berbagai jenis kendaraan
4	Baik	Jalan beraspal dengan kondisi dan dapat dilalui kendaraan roda empat tanpa adanya kesulitan
3	Cukup baik	Jalan beraspal dengan kondisi bergelombang dan sedikit berlobang, terbatas untuk kendaraan roda empat
2	Kurang baik	Jalan perkerasan batu atau jalan aspal yang telah mengalami rusak sehingga sangat menghambat perjalanan
1	Sangat kurang	Jalan dengan kondisi rusak berat

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.42
Harkat Kelas dan Kriteria Jenis Angkutan

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Tersedia angkutan yang dapat membawa wisatawan dengan mudah dan dengan harga murah dan kondisi kendaraan yang memadai
4	Baik	Tersedia angkutan yang dapat membawa wisatawan dengan mudah, ongkos murah dengan keadaan kendaraan kurang memadai
3	Cukup baik	Tersedia angkutan yang dapat membawa yang dapat wisatawan, tidak terdapat jadwal yang jelas dan ongkos yang belatiff mahal dengan kondisi kendaraan yang tidak memadai
2	Kurang baik	Tersedia angkutan dengan kondisi yang tidak memadai dan sulit untuk ditemukan, dengan harga yang sangat mahal
1	Sangat kurang	Tidak terdapat kendaraan

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.43

Harkat, Kelas dan Kriteria Fasilitas Pendukung Lalu Lintas

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	Tersedia fasilitas lalu lintas seperti bengkel, pom bensin, pos penjagaan, pos polisi, pos P3K
4	Baik	Tersedia empat dari fasilitas lalu lintas yang disebutkan diatas
3	Cukup	Tersedia tiga jenis fasilitas lalu lintas yang disebutkan diatas
2	Kurang	Tersedia dua jenis fasilitas lalu lintas yang disebutkan diatas
1	Sangat kurang	Tidak tersedia sama sekali

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.44

Harkat, Kelas dan Kriteria Jumlah Kendaraan Yang Menuju Lokasi Per Hari

Harkat	Kelas	Kriteria
5	Sangat baik	>200
4	Baik	200-50
3	Cukup	150-100
2	Kurang	100-50
1	Sangat kurang	

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

Tabel 3.45
Penilaian Potensi Fisik, Sosial dan Sarana Prasarana yang Menunjang
Kepariwisataaan

kelas	Tingkat penilaian potensi	Jenjang rata-rata kelas	Pemerian
I	Sangat menunjang	80-100	Suatu kawasan yang memiliki kondisi fisik, sosial, sarana dan prasarana yang menunjang terhadap pengembanagn berdasarkan parameter-parameter yang telah ditetapkan dan di dukung oleh aksesibilitas yang sangat memadai
II	Menunjang	60-79	Suatu kawasan yang memiliki kondisi fisik, sosial dan sarana dan prasarana yang menunjang terhadap pengembangan berdasar parametert-parameter yang telah yang ditetapkan serta di dukung oleh aksesibilitas yang cukup memadai
III	Kurang menunjang	40-59	Suatu kawasan yang yang mempunyai kondisi fisik, sosial yang menunjang pengembangan pariwisata berdasarkan parameter-parameter yang telah ditetapkan namun kurang didukung oleh sarana prasarana dan aksesibilitas yang memadai
IV	Tidak menunjang	<40	Tidak mempunyai potensi yang mendukung pengembangan yang mendukung/menunjang pengembangan di kawasan yang di observasi

Sumber: diadaptasi dari beberapa sumber

5. Analisis Pengembangan

Atas dasar hasil analisis data sebelumnya, selanjutnya dilakukan strategi pengembangan untuk Kawasan Kawah Talaga Bodas. Analisis pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT (*streng, weakness, opportunity dan treath*).

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif ataupun deskripsi dengan pendekatan matrik SWOT/TOWS yang dikembangkan oleh wehrich dalam *The TOWS Matrik, A tool For situasional analisys* yang diadaptasi dan di modifikasi dari hunger dan dan Wheelen (1996:197)

Analisis SWOT disusun berdasarkan hasil scoring dan pembobotan yang disusun setelah melakukan pengharkatan dan pembobotan pada faktor-faktor strategis yang dianggap bisa mewakili unsur-unsur yang dinilai dalam menentukan strategi pengembangan objek Geowisata Talaga Bodas.

Setelah masing-masing unsur SWOT diberi bobot atau nilai, unsur-unsur tersebut dihubungkan keterkaitannya untuk memperoleh beberapa alternatif strategi. Strategi yng dimaksudkan disini adalah mengkonsolidasi faktor-faktor internal strategis (peluang dan ancaman) dengan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan).

2. Rumus Presentase

Rumus presentase digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden.

$$P = F/N$$

Keterangan:

P = Presentase

F = frekuensi dari setiap jawaban

N = jumlah seluruh frekuensi alternative jawaban yang menjadi pilihan responden

